

CHAMPIONS NEWS

SRI MULYANI
TURUNKAN
PAJAK SAHAM
PROPERTI TERBANG

Baca selengkapnya di halaman 3

BUMN
DIMINTA
MEMBANTU
MILENIAL
MEMILIKI
HUNIAN

Halaman 6.

PROMEX Real Estate

Chief Executive Officer
Sulihin Widjaja

Creative Manager
Moch Dwi Ariadhy

Creative Designer
Himawan Rizky

Administrative Staff
Roni Tarmidin

Address :

Menara Sudirman Lt. 22
Jl. Jendral Sudirman Kav 60,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021-52962229
Fax : 021-52961407
promex.indonesia@gmail.com
www.promex-indonesia.co.id

GROW UP TO BE CHAMPIONS

Salam Sejahtera untuk kita semua
Puji dan Syukur kami panjatkan kepada yang Maha Kuasa atas berkat dan kasih-NYA kita semua dalam keadaan sehat dan sejahtera, serta selalu diberi kekuatan dan perlindungan.

Kantor PROMEX telah memasuki kuartal terakhir dari tahun 2018, banyak kegiatan yang sudah kita kerjakan demi kemajuan semua team yang bergabung di dalam kantor PROMEX. Pada edisi akhir tahun ini kami ingin mengisi news letter dengan beberapa informasi yang dapat membantu para pembaca memiliki pandangan mengenai bisnis property di tahun 2018. Sehingga menambah wawasan tentang pasar property yang ada di Indonesia.

Dalam kesempatan yang baik ini, saya juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua konsumen yang selama ini sudah menggunakan jasa kami untuk menjual, sewa menyewa atau bahkan membeli property. Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik dapat berlanjut terus dan kami akan dapat memberikan serta meningkatkan pelayanan yang lebih baik.

Selamat Tahun Baru 2019 dan Selamat Natal
bagi yang merayakan.....



Sulihin Widjaja
Chief Executive Officer
PROMEX Indonesia



SRI MULYANI TURUNKAN PAJAK, SAHAM PROPERTI TERBANG

Jakarta, CNBC Indonesia - Harga saham properti melesat pada perdagangan pagi ini. Investor mulai menghubungkan-hubungkan rencana pemerintah yang akan menurunkan pajak properti mewah.

Hingga pukul 10.45 WIB, harga saham PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) yang naik 4,44% ke level Rp 1.295/saham. Volume perdagangan saham mencapai 26 juta saham senilai Rp 34 miliar.

Saham PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) naik 4,38% ke level Rp 715/saham. Volume perdagangan saham SMRA mencapai 17 juta saham senilai Rp 12 miliar.

Saham PT Ciputra Development Tbk (CTRA) naik 3,09% ke level Rp 1.005/saham. Volume perdagangan 11 juta saham senilai Rp 11 miliar.

Saham PT Agung Podomoro Tbk (APLN) anai 2,7% ke level Rp 152/saham. Volume perdagangan mencapai 4 miliar saham senilai Rp 716 juta.

Terakhir harga saham PT Alam Sutera Tbk (ASRI) naik 1,92% ke level Rp 318/saham. Volume perdagangan saham mencapai 10 juta saham senilai Rp 3 miliar.

Kemarin Menteri Keuangan Sri Mulyani menyampaikan ragam insentif perpajakan yang disiapkan Kementerian keuangan untuk tarik investasi. Untuk sektor properti, Sri Mulyani menyampaikan, saat ini sedang diselesaikan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) untuk rumah dan apartemen yang perkembangan terkendala karena dikenakan PPnBM yang sangat tinggi.

Objek PPh 22 sebesar 5% adalah rumah dengan harga jual atau lebih dari Rp 5 miliar atau luas bangunan lebih dari 400 meter persegi (m2) dan apartemen dengan harga jual lebih dari Rp 5 miliar atau luas bangunan di atas 150 m2.

Sedangkan PPnBM berlaku untuk rumah dan townhouse dari jenis non strata title dengan harga jual lebih dari Rp 20 miliar dan apartemen, kondominium jenis strata title dengan harga jual minimal Rp 10 miliar.

PRINCIPAL
MEETING



Our Activities





BUMN DIMINTA MEMBANTU MILENIAL MEMILIKI HUNIAN

Sebuah survey mengatakan bahwa penghasilan rata-rata generasi milenial, generasi yang lahir pada kisaran tahun 1980 sampai 1995 adalah Rp 6,1 juta per bulannya. Jika dihitung-hitung ala perbankan maka dengan cicilan tersebut, mereka akan mampu mencicil sebesar Rp 2 jutaan per bulan. Dengan cicilan sebesar itu maka properti atau rumah yang sanggup dibeli berada di kisaran Rp 200 – 250 jutaan. Itu pun dirasa sudah sangat mepet. Bayangkan bila mereka masih harus bekerja di Jakarta, maka sudah hampir mustahil untuk membeli rumah seharga itu di Jakarta. Bagaimana dengan apartemen yang digadang-gadang menjadi hunian para milenial? Ternyata apartemen seharga itu pun sudah tidak ada lagi di Jakarta.

Pilihan tentu masih terbuka dengan melirik pasaran rumah subsidi FLPP seharga dibawah Rp 150 jutaan. Namun ternyata sebagian besar kaum milenial tidak tertarik untuk tinggal di rumah subsidi yang minim fasilitas. Apalagi bentuk bangunan tidak mencerminkan jiwa kaum milenial yang butuh kebanggaan secara pribadi. Kalaupun ada sebagian yang membeli rumah tersebut dan masih kerja di Jakarta, maka dapat dipastikan produktivitas kerja menjadi terganggu karena jarak dan waktu tempuh relatif jauh. Sudah habis biaya, habis waktu juga. Pilihannya kemudian meninggalkan rumah tersebut dan kembali ke Jakarta untuk menyewa rumah, menyewa apartemen, atau kos-kosan bulanan. Itulah fenomena masyarakat yang bekerja di Jakarta.

Ternyata pasar properti yang ada saat ini tidak bisa lagi menasar kaum milenial sebagai pembeli. Kondisi ini sebetulnya tidak berbeda dengan kondisi generasi sebelumnya saat berusia muda dengan harga properti yang juga tidak terjangkau. Bedanya saat ini harga properti terus melejit lebih tinggi meninggalkan daya beli sehingga generasi muda sekarang semakin sulit membeli hunian.

Bila hanya mengandalkan swasta maka sampai kapanpun akan sulit bagi generasi ini untuk membeli rumah. Peran serta pemerintah mengambil alih sebagian tanggung jawab ini dengan membangun hunian-hunian vertikal milenial yang terintegrasi dengan TOD harus secara serius dipertimbangkan. Konsep bank tanah harus segera diterapkan dan sudah agak terlambat untuk berbicara di seminar-seminar mengenai konsep bank tanah yang tak kunjung selesai. Pemerintah harus lebih sigap 'mengamankan' tanah-tanah di sekitaran TOD baik itu LRT ataupun MRT sehingga tidak terjadi aksi spekulatif harga tanah yang malah semakin tinggi. Tanah-tanah milik BUMN/BUMD sebagian harusnya dapat 'dihilangkan' untuk kaum milenial dengan harga yang terjangkau. Mengingat saat ini meskipun telah banyak BUMN yang menasar pasar milenial namun harga yang ditawarkan masih jauh dari keterjangkauan kaum milenial. Profil pembeli pun sebagian besar bukanlah kaum milenial dan sebagian lagi lebih kepada investor dengan harapan nantinya akan dapat disewakan kembali.

Discover

دبي

2019



Professional Agents. Maximum Results.

Periode Program Mulai Januari 2018 s/d Desember 2018

pci	office reward to ma
75 jt	office 50%, ma 50%
160 jt	office support 100%
300 jt	office support 100% +allowance us\$200

**SUDAH FOLLOW
OFFICIAL INSTAGRAM
PROMEX INDONESIA
BELUM?**

BINGUNG

**GAK USAH
BINGUNG!**



promexindonesia

JOIN

PROMEX

AJAI!

